

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tipe dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berupaya menjelaskan mengenai Implementasi *Electronic Government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu, maka dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang artinya menggambarkan suatu keadaan dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Metode kualitatif lebih bersifat empiris dan dapat menelaah informasi lebih dalam untuk mengetahui hasil penelitian.

Melalui metode penelitian tersebut, maka peneliti akan memperoleh penjelasan dan gambaran atas realitas terkait implementasi *e-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu Tahun 2014 serta kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu.

## **B. Fokus Penelitian**

Suatu penelitian perlu adanya pembatasan masalah yang diangkat agar penelitian lebih terarah, dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian serta dapat memperoleh gambaran yang jelas kapan penelitian tersebut dianggap telah selesai. Menurut Moleong (2005: 97) fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna untuk memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Melihat betapa pentingnya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi *e-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu tahun 2014 yang meliputi :
  - 1) *Support*
  - 2) *Capacity*
  - 3) *Value*
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi *e-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu tahun 2014.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi menurut Moleong (2005: 128) merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan dan untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan di lapangan. Sementara itu,

geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian.

Mempertimbangkan hal di atas, maka secara substansial penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Pringsewu. Alasan yang menjadi dasar pemilihan lokasi ini adalah karena wilayah tersebut merupakan salah satu Kabupaten yang telah mengimplementasikan *electronic government*. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yakni di Kabupaten Pringsewu karena letak lokasi penelitian yang tidak terlalu jauh menjadi pertimbangan sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penelitian ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data gabungan dari :

- 1). Data Primer, yaitu berupa kata-kata dan tindakan informan, serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data-data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Secara aplikatif data primer ini diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi terhadap implementasi *electronic government* yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu.

2). Data Sekunder, yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan implementasi *electronic government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu.

## 2. Sumber Data

Sebuah data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data utama tersebut dicatat melalui catatan tertulis atau perekaman *audio* atau *video tapes*, pengambilan foto, atau film. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi :

### 1). Informan

Yaitu orang-orang atau pihak yang terkait dan dinilai memiliki informasi tentang implementasi *electronic government* di Kabupaten Pringsewu. Informan yang dimaksud antara lain :

**Tabel 3.1. Informan Penelitian**

No.	Nama Informan	Instansi dan Jabatan	Tanggal Wawancara
1.	Bayu Agung Laksono, S.Kom	Masyarakat Kabupaten Pringsewu dan pengamat <i>website</i>	Sabtu, 13 Desember 2014
2.	Drs. Sugesti Hendarto, M.Pd	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu	Senin, 15 Desember 2014
3.	Ichsanuddin, S.IP	Kepala Seksi Telematika Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu	Selasa, 16 Desember 2014

4.	Pujianto	Tenaga ahli IT pada Dinas Komunikasi dan Informatika atau admin dari <i>website</i> Kabupaten Pringsewu	Senin, 22 Desember 2014
----	----------	---	-------------------------

Sumber : diolah peneliti tahun 2014

## 2). Dokumen-Dokumen

Yaitu dokumen yang berkaitan dengan implementasi *electronic government* di Kabupaten Pringsewu. Adapun dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Dokumen Penelitian**

No.	Nama Dokumen
1.	Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan <i>E-Government</i> .
2.	Keputusan Bupati Pringsewu Nomor B/249/KPTS/D.12/2013 tentang Penunjukkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Pringsewu.
3.	Keputusan Bupati Pringsewu Nomor B/346/KPTS/D.12/2013 tentang Penetapan Domain <i>Website</i> Pemerintah Kabupaten Pringsewu.
4.	Peraturan Bupati Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu
5.	Buku Panduan <i>e-government</i> Kementerian Komunikasi dan Informatika 2002
6.	Buku Panduan Pengembangan Situs Web Pemerintah Daerah Peserta USDRP (Urban Sector Development Reform Project) 2010

Sumber : diolah peneliti tahun 2014

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Wawancara.

Menurut Sugiyono (2011: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan pada penelitian adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengambilan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Teknik ini digunakan untuk menjangkau data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Menurut Sarwono (2006: 209) data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan.

## 2. Observasi

Menurut Sarwono (2006: 224) kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian – kejadian, perilaku, obyek – obyek yang dilihat dan hal – hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 240) dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian teknik dokumentasi juga berguna untuk melengkapi kekurangan yang diperoleh dari data primer.

### F. Teknik Analisis Data

Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan implementasi *electronic government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 243) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*reduction data*).

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bersifat terus menerus sebelum data benar-benar terkumpul.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, foto atau gambar sejenisnya jaringan atau bagan. Akan tetapi, paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*).

Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi hasil penelitian.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar validasi dari data yang diperoleh. Menurut Moleong (2005:173) untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria :



## 1. Derajat Kepercayaan

- a. Triangulasi, teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode berarti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- b. Pengecekan Sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Hal yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara berdiskusi bersama teman-teman atau rekan sejawat mengenai hal-hal penting yang diperlukan dalam penelitian atau kekurangan-kekurangan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih baik.

## 2. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, dan untuk mengecek penelitian ini benar atau salah, maka peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbing.

3. Kepastian (*confirmability*)

Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya.

4. Keteralihan (*Transferability*)

Teknik ini mengharuskan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraian dari penelitian harus dilakukan dengan seteliti dan secermat mungkin serta mengacu pada fokus penelitian. Derajat keteralihan juga berhubungan dengan kemungkinan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan disituasi yang lain.